

Begini Cara Ngabuburit Komunitas Berkuda di Balikpapan

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Bulan suci ramadan menjadi bulan dimana umat muslim berloma-lomba memperbanyak ibadah yang wajib dan sunah karena ganjaran pahanya yang berlipat ganda. Nah, salah satu yang menjadi tradisi umat Islam di Indonesia adalah tradisi ngabuburit atau menunggu waktu berbuka dengan kegiatan yang bermanfaat, dan olah berkuda salah satu pilihannya.

“Olahraga berkuda merupakan sunah Rasulullah SAW, meski dalam bulan ramadan dimana tengah menjalani ibadah puasa, alhamdulillah olah raga ini bisa dilaksanakan,” ujar Pemilik Bang Kumis Stable Balikpapan, Abduh Kuddu, ditemui disela-sela aktifitasnya berkuda, Sabtu (24/4/2021).

Abduh mengatakan, olah raga berkuda bersama ini dilakukan rutin satu hingga dua kali dalam seminggu dihari biasa, dengan cara menyusuri jalan perkampungan dan beberapa kawasan tempat rekreasi sambil menikmati pemandangan. Kegiatan fun riding ini dilakukan selama lebih kurang satu jam.

“Selama ramadan, kegiatan berkuda bersama ini dilakukan hanya sore saja. Dan hari ini, kita susuri kawasan perkampungan kampung timur hingga waduk wonorejo, Balikpapan Utara,” jelasnya.

Kegiatan seperti ini juga, katanya, sebagai upaya lebih memperkenalkan olah raga berkuda ini kepada warga kota Balikpapan sebagai alternative pilihan yang saat ini tengah berkembang di masyarakat.

Seiring dengan perkembangan olah raga berkuda ini, maka saat ini setidaknya ada lima stable atau tempat berlatih berkuda di

Balikpapan diantaranya BK Stable Kampung Timur, Cindara Stable Km 13 milik Wali Kota Balikpapan terpilih Rahmad Masud, BackWood Stable di BJ-BJ milik Jose, Dipta Garden Stable milik Rudi Dandito dan Borneo Stable Km 8 Balikpapan Utara.

“Semua stable ini melayani masyarakat yang ingin menyalurkan hobynya untuk olah raga berkuda, mulai anak-anak hingga orang dewasa, dimana akan dibimbing langsung oleh Grumer atau pelatih kuda professional yang didatangkan dari Jawa,” jelas Abduh.

Dikatakan Abduh, untuk kuda-kuda yang ada di stablenya ada sebanyak 9 ekor dimana 5 adalah miliknya pribadi dan 4 lainnya titipan rekan komonitasnya. Dan kuda – kuda yang ada kebanyakan kuda persilangan dan ada beberapa diantaranya sudah memiliki akte kelahiran atau nomor kuda.

“Harga kuda disini mulai puluhan juta hingga ratusan juta rupiah, dan BK Stable kedepanya akan kami kembangkan sebagai sekolah berkuda dan olah raga panahan berkuda atau Horseback Archery,” paparnya.

Dalam memelihara dan merawat kudanya, Abduh Kuddu sengaja mendatangkan satu orang Grumer atau pelatih kuda professional dan satu orang asistennya.

Grumer BK Stable Agung mengatakan, ia memperoleh keterampilannya menjadi pelatih dan pengurus kuda sudah sejak muda dan diturunkan secara turun temurun dari kakeknya.

“Alhamdulillah saya sudah merawat kuda sejak usia 3 tahun mas sampai sekarang, dan pengetahuan serta keterampilan berkuda ini saya peroleh secara turun temurun dari kakek saya, termasuk mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan,” ujarnya.